

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Persepsi *Tax Amnesty*, Persepsi Pertumbuhan Ekonomi dan Persepsi Transformasi Kelembagaan Direktorat Jendral Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak tahun 2017 pada KPP Pratama Semarang Gayamsari. Metode pengambilan sampel dengan aksidental sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode survei dengan media kuesioner. Kuesioner yang dipakai sebanyak 100 kuesioner dari 100 kuesioner yang disebar. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi *tax amnesty*, persepsi pertumbuhan ekonomi dan persepsi transformasi kelembagaan direktorat jenderal pajak berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Wajib pajak.

Kata kunci: persepsi *tax amnesty*, persepsi pertumbuhan nilai, persepsi transformasi kelembagaan direktorat jenderal pajak dan kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

The purpose of this research is to provide empirical evidence about the influence the perception of a Tax Amnesty, the perception economic growth and Institutional transformation of perception of the Directorate General of taxes on taxpayer compliance year 2017 at KPP Pratama Gayamsari, Semarang. Sampling method with aksidental sampling. The data collection method used is the method the survey questionnaire with the media. The questionnaires used as many as 100 of 100 questionnaires the questionnaires presented. Analytical techniques used is multiple regression analysis techniques. The results of the analysis of the data showed that the perception of a tax amnesty, the perception economic growth and institutional transformation of perception direkrtorat jenderal dn significant positive effect of taxes on taxpayer compliance.

Keywords: perception of the tax amnesty, the perception of value growth, perception of institutional transformation Directorate jenderal taxes and taxpayer complicity